

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan alat bantu untuk memahami ilmu pengetahuan lain. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan maka dalam pembelajaran matematika diperlukan pendekatan yang tepat dan media pembelajaran. Namun kenyataannya masih ditemukan siswa yang kurang menyukai matematika karena matematika dianggap mata pelajaran yang sulit, membosankan dan sukar dipahami.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar (SD) untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup. Oleh sebab itu pembelajaran matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Memperhatikan begitu pentingnya peran matematika dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) maka sebagai guru pengajar di Sekolah perlu mengarahkan dan memaksimalkan pelaksanaan kurikulum maupun pengelolaan proses pembelajaran. Terutama memperhatikan kriteria keberhasilan serta selalu berusaha mencapai keberhasilan matematika. Dalam hal ini salah satu kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran matematika yakni memberikan peluang kepada siswa agar mereka secara langsung dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Sehingga keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana yang perlu diuraikan oleh guru dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran matematika sebagaimana diuraikan sebelumnya, dalam pembelajaran matematika di Sekolah dasar kriteria tersebut harus mutlak dilakukan guru yang berprofesi seorang guru atau pengajar. Pada hakikatnya

materi mengajar matematika yang diajarkan disekolah dasar memiliki obyek penilaian yang bersifat abstrak, sedangkan taraf berpikir siswa sekolah dasar masih dalam tingkat berpikir konkrit. Dengan demikian siswa SD sulit memahami konsep matematika yang bersifat abstrak. Untuk mengatasi kondisi pembelajaran matematika seperti ini, maka guru perlu melibatkan siswa secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menyajikan konsep abstrak dalam matematika kedalam wujud konkrit dengan menggunakan media pembelajaran yakni media blok dienes, yang menjadi alasan digunakannya media blok dienes yakni agar siswa mengetahui bagaimana cara menghitung nilai tempat dengan blok dienes.

Khusus pada pembelajaran nilai tempat di sekolah dasar (SD), guru dihadapkan pada kesulitan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan khususnya konsep nilai tempat. Kondisi tersebut dikarenakan siswa sekolah dasar (SD) yang tingkat berfikirnya konkrit. Apalagi dalam pembelajaran materi tentang nilai tempat di sekolah dasar (SD) pada hakekatnya siswa sekolah dasar (SD) akan mengalami kesulitan untuk memahami konsep nilai tempat. Sebab pada dasarnya siswa SD yang tahap berfikirnya abstrak akan mengalami kesulitan memahami konsep nilai tempat yang obyek pengerjaannya bersifat konkrit

Kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya pada siswa kelas I SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango banyak siswa yang kurang mampu mempelajari nilai tempat. Hal ini telah ditandai dengan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi konsep nilai tempat, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan konsep nilai tempat, penggunaan media yang belum optimal. Hal ini menjadi tantangan bagi guru pengajar SD. Sebagai seorang guru pengajar hendaknya bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswanya.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep nilai tempat maka peneliti menggunakan media blok dienes. Blok Dienes adalah media pembelajaran yang bertujuan untuk memahami konsep dasar bilangan dan nilai tempat, selain itu dapat digunakan pada operasi penjumlahan dan pengurangan.

Blok Dienes ini dapat kita buat dari balok kayu dan kertas. Menurut Raharjo (2009: 25) melalui media blok dienes siswa dapat mengkaji materi yang abstrak menjadi bentuk konkrit. Sehingga dengan mengotak-atik benda-benda blok dienes siswa dapat memahami konsep nilai tempat yang bersifat abstrak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirancanglah suatu penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Blok Dienes Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Pada Siswa Kelas I SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah yaitu :

1. Media belum dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap nilai tempat.
2. Siswa belum mampu menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan konsep nilai tempat.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan media blok dienes pemahaman siswa terhadap nilai tempat dapat meningkat ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk dapat memberikan hasil yang diharapkan maka dalam meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat pada siswa diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Siswa diberi kubus kecil pada media Blok Dienes sebagai satuan yang setiap paket berjumlah 9.
- 2) Siswa diberi bentuk batangan pada media Blok Dienes sebagai puluhan yang setiap paket berjumlah 90.
- 3) Siswa diberi bentuk kepingan pada media Blok Dienes sebagai ratusan yang berjumlah 100.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat dengan menggunakan media blok dienes pada siswa kelas I SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media blok dienes dalam pemahaman konsep nilai tempat.
2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :
 1. Siswa : dapat memahami proses belajar, khususnya pada pembelajaran matematika materi nilai tempat
 2. Guru : dapat menambah wawasan guru dalam menggunakan media blok dienes pada pembelajaran nilai tempat.
 3. Sekolah : memberikan kontribusi kepada guru dan kepala sekolah untuk selalu meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.
 4. Peneliti : dapat menambah wawasan keilmuan yang dimiliki untuk menjadi guru yang profesional.